

**PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI PADA KUALITAS AUDIT
(Studi Kasus pada KAP di Bandung)**

THE EFFECT OF COMPETENCE AND INDEPENDENCE IN AUDIT QUALITY

(Study on KAP in Bandung)

Rikza Dwi Widyadi¹, Leny Suzan, SE., M.Si., AK², M. Rafki Nazar, SE., M.Sc.³

^{1,2,3}Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

rikzadwiw@gmail.com,

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kompetensi auditor dan independensi terhadap kualitas audit pada KAP di Bandung. Kualitas audit ditentukan oleh 2 hal, yaitu kompetensi (keahlian) dan independensi, kedua hal tersebut berpengaruh langsung terhadap kualitas dan secara potensial saling mempengaruhi. Auditor akan dikatakan kompeten atau ahli jika data menemukan pelanggaran dan auditor dikatakan independen jika dapat melaporkan pelanggaran tersebut dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah banyak dihadapi yang berkaitan dengan penurunan kualitas audit adalah kurangnya *review* terhadap kertas kerja. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Nonprobability sampling* yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda yang diolah dengan menggunakan *software SPSS (Statistical Product Moment and Service Solution) version 20.0 for windows*.

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan *software SPSS*, kompetensi auditor dan independensi berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit pada KAP di Bandung. Kemudian pengujian secara parsial, menunjukkan hasil bahwa kompetensi auditor dan independensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Bandung.

Kata Kunci: Kompetensi Auditor, Independensi, Kualitas Audit

Abstract

The purpose of this study is to examine the influence of auditor competence and independence on audit quality at KAP in Bandung. Audit quality is determined by 2 things, namely competence (expertise) and independence, both of which directly affect the quality and potentially affect each other. The auditor will be said to be competent or expert if the data finds a violation and the auditor is said to be independent if able to report the violation properly. The results showed that many problems encountered related to the deterioration of audit quality were the lack of a review of the working papers. The sampling technique used Nonprobability sampling did not give equal opportunities or opportunities for each element or member of the population to be selected to be sampled. Data analysis technique using multiple linear regression is processed by using software SPSS (Statistical Product Moment and Service Solution) version 20.0 for windows.

Based on the test results using SPSS software, auditor competence and independence effect simultaneously on audit quality at KAP in Bandung. Then the test partially, show the result that the competence of auditors and independence have a significant influence on audit quality in KAP in Bandung.

Keywords: Auditor Competence, Independence, Quality Audit

1. Pendahuluan

Dengan perkembangan pasar modal di Indonesia dapat diukur dengan peningkatan jumlah persahaan yang menjual sahamnya di pasar modal. Perkembangan pasar modal di Indonesia dapat memicu berkembangnya

profesi akuntan public di Indonesia. Dalam perkembangan usaha perusahaan, banyak perusahaan – perusahaan tidak bias terhindarkan dari penarikan dana dari pihak luar yang berupa penarikan pinjaman dari kreditur maupun pernyataan modal dari investor. Dengan demikian, laporan keuangan sangat di perlukan selain untuk keperluan pemimpin perusahaan untuk menilai pengelolaan dana yang dilakukan oleh manajemen perusahaan, juga untuk kepentingan para kreditur, investor, dan calon investor maupun calon kreditur.

Salah satu manfaat dari jasa akuntan public adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat di percaya untuk pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang telah di audit lebih dipercaya dibandingkan laporan keuangan yang tidak atau belum diaudit.

Publik semakin mempertanyakan kualitas audit yang dihasilkan oleh para auditor seiring dengan maraknya kasus – kasus yang terjadi baik dalam negeri maupun di luar, dimana kasus – kasus tersebut berkaitan dengan pelanggaran yang di lakukan oleh para auditor. Hal ini dapat mengancam kredibilitas laporan keuangan. Dengan begitu, dapat mempengaruhi persepsi masyarakat, khususnya pemakai laporan keuangan atas kualitas audit. Kualitas audit ini sangat penting, dimana semakin tinggi kualitas audit yang diterapkan akan menghasilkan laporan keuangan yang telah di audit akan akurat dan dapat di percaya sebagai dasar pengambilan keputusan bagi para pemakai laporan keuangan tersebut.

2. Tinjauan Pustaka Dan Lingkup Penelitian

2.1 Teori Terkait Penelitian

2.1.1 Auditing

Menurut Arens et al. (2011), auditing adalah proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti tentang informasi yang dapat diukur mengenai suatu satuan usaha yang dilakukan seorang yang kompeten dan independen untuk dapat menentukan dan melaporkan kesesuaian informasi dimaksud dengan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Agoes (2004) Mendefinisikan auditing sebagai suatu pemeriksaan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan – catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

2.1.2 Tujuan Audit

Tujuan audit dapat bersifat umum, bisa juga khusus. Tujuan audit mengupayakan tercapainya semua penugasan yang dituntut oleh lingkup audit yang diberikan manajemen dan dewan komisaris ke kepala bagian audit. Misalnya, auditor mungkin dibatasi hanya untuk menentukan keandalan dan keuangan.

2.1.3 Jenis – Jenis Audit

Arens et. Al. (2011) menjelaskan 3 jenis utama aktivitas audit yang dilakukan oleh akuntan public, yaitu:

1. Audit Operasional, yaitu metode mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Pada akhir audit operasional, manajemen biasanya mengharapkan saran – saran untuk memperbaiki operasi.
2. Audit Ketaatan, yaitu audit yang dilaksanakan untuk menentukan apakah pihak yang diaudit telah mengikuti prosedur, aturan, atau ketentuan tertentu yang telah ditetapkan oleh otoritas yang lebih tinggi.
3. Audit Laporan Keuangan, yaitu audit yang dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan (informasi yang diverifikasi) telah dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu.

2.1.4 Tipe – Tipe Auditor

Mulyadi (2010) mengemukakan orang atau sekelompok orang yang melaksanakan audit dapat dikelompokkan menjadi 3 golongan, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Auditor Independen
2. Auditor Pemerintah
3. Auditor Internal

2.2 Kompetensi

Standar umum pertama (SA seksi 210 dalam SPAP, 2001) menyebutkan bahwa diti harus dilaksanakan oleh seorang atau yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Sedangkan, standar umum ketiga (SA seksi 230 dalam SPAP, 2001) menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit akan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Oleh karena itu,

maka setiap auditor wajib memiliki kemahiran profesionalitas dan keahlian dalam melaksanakan tugasnya sebagai auditor.

2.3 Independensi

Dalam kode etik akuntan public disebutkan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan public untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Pendapat lain oleh Agoes dan Ardana (2009:186) menyebutkan bahwa independensi mencerminkan sikap tidak memihak serta tidak dibawah pengaruh atau tekanan pihak tertentu dalam mengambil keputusan dan tindakan.

Dalam profesi akuntan public, istilah independensi dikelompokkan menjadi 2 golongan, yaitu *independence in fact* dan *independence in appearance*. *Independence in fact* yang disebut juga *independence in mind* adalah suatu keadaan pikiran yang memungkinkan pengungkapan suatu kesimpulan tanpa terkena pengaruh yang dapat mengompromikan penilaian profesional, memungkinkan seorang individu bertindak berdasarkan integritas, serta menerapkan objektivitas dan skeptisme profesional. *Independence in appearance* artinya penghindaran fakta dan kondisi yang signifikan sehingga pihak ketiga yang paham dan berpikir rasional-dengan demikian pengetahuan akan semua informasi yang relevan, termasuk pencegahan yang diterapkan-akan tetap dapat menarik kesimpulan skeptisme profesional, objektivitas dan integritas anggota firma, atau tim penjaminan telah dikompromikan, Mulyadi (2002).

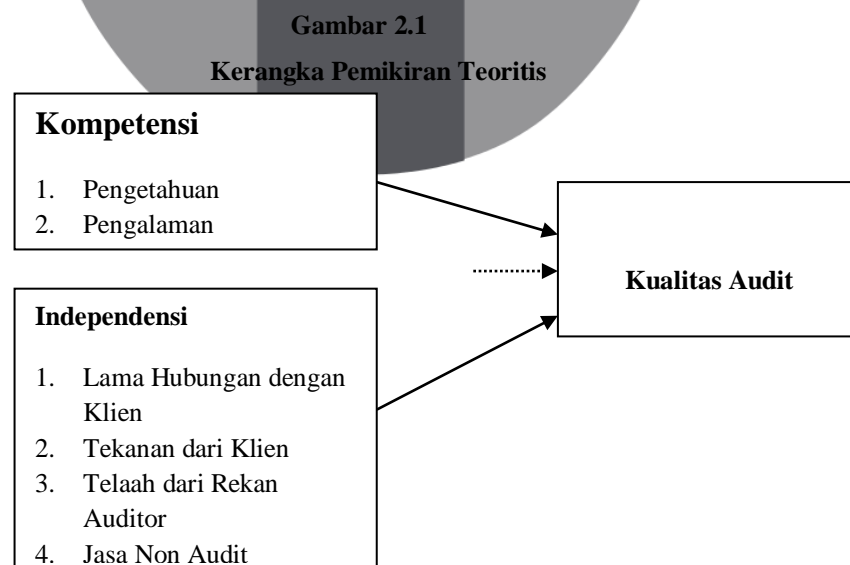
2.4 Kualitas Audit

Kualitas audit merupakan kemungkinan auditor menemukan pelanggaran dalam system akuntansi dan pencatatannya pada laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen. Dan auditor mampu mengungkapkan atas pelanggaran tersebut dalam laporan keuangan auditan demi mempertahankan independensinya, dalam hal ini auditor berpedoman kepada standar *auditing* dan akuntansi. Sedangkan, independensi suatu prinsip etika yang harus dijaga dan diterapkan oleh akuntan public. Independen berarti tidak memihak siapapun, tidak mudah dipengaruhi, tetapi mengungkapkan kejujuran sesuai dengan fakta, karena ia dalam melaksanakan pekerjaannya demi kepentingan umum.

Tindakan yang mempengaruhi penurunan kualitas audit juga dipengaruhi oleh beberapa factor situasional, antara lain :

- 1) Kurang independen
- 2) Klien sedang membutuhkan uang
- 3) Klien sedang membutuhkan modal sekuritas/utan tahun yang akan datang
- 4) Beban utang klien yang tinggi
- 5) Besarnya klien
- 6) Tekanan anggaran waktu

2.5 Kerangka Pemikiran



2.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah:

- H1. kompetensi dan independensi auditor berpengaruh secara simultan terhadap kualitas audit.
 H2. Kompetensi auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.
 H3. Independensi auditor berpengaruh secara parsial terhadap kualitas audit.

3. Metode Penelitian

3.1 Karakteristik Penelitian

Tabel 3.1
Karakteristik Penelitian

No	Karakteristik Penelitian	Jenis
1	Metode	Kualitatif
2	Tujuan	Deskriptif Verikatif
3	Tipe Penyelidikan	Kausal
4	Keterlibatan Peneliti	Tidak mengintervensi data
5	Unit Analisis	Individu
6	Waktu Pelaksanaan	<i>Cross section</i>

3.2 Alat Pengumpulan Data

3.2.1 Variabel Independen(X)

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan oleh peneliti adalah Kompetensi (X1) dan Independensi (X2).

3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan oleh peneliti adalah Kualitas Audit.

3.3 Tahapan Pelaksanaan Penelitian

1. Pengamatan
2. Pengumpulan Informasi Awal
3. Perumusan Teori
4. Penyusunan Hipotesis
5. Pengumpulan Data Ilmiah Lebih Lanjut
6. Analisis data
7. Deduksi

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah KAP yang berada di Bandung dan target penelitian ini adalah para auditor junior dan senior yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) Bandung. Teknik yang di gunakan adalah *convenience sampling*. *Convenience sampling* ini adalah pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikannya (sekaran, 2010:67).

3.5 Pengumpulan Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode angket, yaitu menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi atau di jawab oleh responden auditor pada KAP di bandung. Peneliti mengambil skala 4 (empat) titik untuk menghindari adanya *Error Central Tendency*, yaitu respon cenderung memilih jawaban yang sifatnya netral atau ragu – ragu sehingga akan sulit untuk dianalisis. Responden akan diberikan beberapa pertanyaan dan harus menjawab salah satu dari pilihan jawaban yaitu : SS (Sangat Setuju). S (Setuju), TS (Tidak setuju), atau STS (Sangat tidak setuju).

3.6 Uji Validitas dan reliabilitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing – masing butir pernyataan dengan total skor pernyataan. Pengujian ini dilakukan dengan cara one shot, dimana pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain. Pengujian dilakukan dengan menghitung koefisien *Cronbach alpha* dari masing – masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen dapat dikatakan handal bila memiliki *Cronbach Alfa* >0.6 (Nunnally dalam sunjoyo et al,2013:41).

3.7 Teknik Analisis Data dan pengujian Hipotesis

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang di teliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis

dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (sugiyono, 2010:29). Pengukuran dengan menggunakan kuesioner dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan independensi terhadap kualitas audit di Bandung. Pada kuesioner ini terdapat 4 pilihan jawaban yang harus dipilih dan dianggap sesuai sesuai responden.

3.7.2 Analisis Regresi Berganda

Persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

y	= Kualitas audit
X1	= Kompetensi
X2	= Indenpendensi
e	= error term
a	= konstanta
b1, b2, b3	= koefisien regresi masing-masing variabel

3.7.3 Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
2. Uji Multikolinearitas
3. Uji Heteroskedastisitas
4. Uji Autokorelasi

3.7.4 Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan, perlu dilakukan analisa regresi melalui uji F maupun uji t. Analisis regresi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap variable dependen, baik secara parsial maupun secara simultan, serta mengetahui besarnya dominasi variable-variable independen. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan dengan pengujian secara simultan dan parsial.

4. Hasil Analisis Dan Pembahasan

4.1 Karakteristik Responden

1. Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bandung didominasi oleh responden wanita.
2. Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bandung didominasi oleh responden dengan usia 26-30 tahun.
3. Latar belakang pendidikan Sarjana, dengan persentase melebihi setengah jumlah responden.
4. Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bandung didominasi oleh responden dengan lama bekerja diatas 6-10 tahun.
5. Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Bandung didominasi oleh responden dengan jabatan Auditor Junior

4.2 Hasil Penelitian

Tabel 4.1
Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations
		B	Std. Error	Beta			Zero-order
1	(Constant)	-.069	.200		-.345	.731	
	Kompetensi	.329	.094	.311	3.499	.001	.742
	Indepndensi	.681	.093	.649	7.308	.000	.855

a. Dependent Variable: Kinerja Audit

Sumber :Hasil Pengolahan Data SPSS, 2017

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel diatasdapat dirumuskan model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Kualitas Audit} = -0,069 + 0,329\text{Kompetensi} + 0,681\text{Independensi}$$

4.2.1 Koefisien Determinasi

Tabel 4.2
Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.886 ^a	.785	.777	.29327

a. Predictors: (Constant), Independensi, Kompetensi

b. Dependent Variable: Kinerja Audit

Sumber :Hasil Pengolahan Data SPSS, 2017

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R Square = 0,785. Berarti 78,5% variabel Kualitas Auditdapat dijelaskan oleh variabel bebas Kompetensi dan Independensi. Sedangkan, sisanya 21,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.2.2 Uji Hipotesis

Pada penelitian didapat F_{hitung} adalah 89,599 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu, pada kedua perhitungan yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($89,599 > 3,187$) dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a^1 diterima, yang artinya variabel bebas Kompetensi dan Independensisecara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit.

Variabel Kompetensi (X_1) dan Independensi (X_2) memiliki nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel, maka H_0 diolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari Kompetensi (X_1) terhadap Kualitas Audit (Y).

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan Uji statistik deskriptif untuk independensi diperoleh skor yang duharapkan untuk jawaban responden terhadap 11 pertanyaan adalah 2288. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh adalah 1811 atau 79,2% dari skor ideal yaitu 2288. Maka dari itu dapat kita simpulkan bahwa Independensi (X_2) secara keseluruhan berada dalam kategori baik. Untuk kualitas Audit diperoleh skor yang diharapkan untuk jawaban responden terhadap 7 pertanyaan adalah 1456. Dari perhitungan dalam tabel menunjukkan nilai yang diperoleh adalah 1204 atau 82,7% dari skor ideal yaitu 1456. Maka dari itu dapat kita simpulkan bahwa Kualitas Audit (Y) secara keseluruhan berada dalam kategori sangat baik.

Diperoleh angka R square sebesar 78,5%. Ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel – variabel dependen mencapai 78,5%. Dengan kata lain variabel – variabel bebas yang di gunakan dalam model mampu menjelaskan variabel – variabel kualitas audit sebesar 78,5%. Sedangkan variabel lain mempengaruhi sebesar 21,5% tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

Diperoleh nilai F hitung sebesar 89,599. Karena nilai F hitung ($89,599 > F_{tabel}$ ($3,187$)), maka H^1 diterima, yang artinya variabel bebas kompetensi (X_1) dan independensi (X_2) secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas Audit (Y).

Besarnya pengaruh kompetensi (X_1) terhadap kualitas audit (Y) secara parsial adalah sebesar 23,08% Sedangkan Variabel lain yang mempengaruhinya tidak dimasukan dalam model penelitian ini. Bsarnya pengaruh independensi (X_2) terhadap kualitas audit (Y) secara parsial adalah sebesar 55,49%. Sedangkan Variabel lain yang mempengaruhinya tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

5. Kesimpulan Dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden mengenai variabel Kompetensi (X1), Independensi (X2), berada pada kategori baik. Sedangkan tanggapan responden mengenai variabel Kualitas Audit (Y) berada pada kategori sangat baik.
2. Secara simultan, variabel bebas Kompetensi dan Independensi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Audit.
3. Karena nilai t hitung variabel Kompetensi lebih besar dari nilai t table, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari Kompetensi terhadap Kualitas Audit.
4. Karena nilai t hitung variabel Independensi lebih besar dari nilai t table, maka secara parsial terdapat pengaruh signifikan dari Independensi terhadap Kualitas Audit.
5. Besarnya pengaruh Kompetensi terhadap Kualitas Audit secara parsial adalah sebesar 23,08%, besarnya pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit secara parsial adalah sebesar 55,49%. Jadi, total keseluruhan pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit secara bersama-sama adalah sebesar 78,5%.

5.2 Saran

Saran Bagi Peneliti Selanjutnya adalah Memperluas objek penelitian dengan melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik di kota lain dimana memiliki banyak KAP yang aktif, dan Menambahkan variabel lain untuk mengukur kualitas audit auditor

Saran Bagi Akademisi untuk memperkaya wawasan bagi para akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya dengan memberikan berbagai literatur dan sumber yang sangat dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian selanjutnya, sehingga penelitian selanjutnya akan menjadi lebih berkembang.

Saran Bagi Auditor telah menjaga independensi dengan baik diharapkan tetap mempertahankan sikap independensi tersebut agar menghasilkan laporan audit dengan kualitas yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. dan Ardana, Cenik. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2004). *Auditing*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Akdon dan Ridwan. 2010. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Cet 2. Alfabeta.
- Arens, A. A., R. J. Elder, dan M. S. Beasley. 2012. *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach*, 14th Edition. England: Pearson Education Limited.
- Bawono, Ick Rangga. Dan Singgih, Elisha Muliani. (2010). *Faktor-Faktor dalam Diri Auditor dan Kualitas Audit (Studi pada KAP Big Four di Indonesia)*. *Jurnal Akuntansi Auditing Indonesia* Vol. 14 No. 2.
- Christiawan, Yulius Jogi. 2002. *Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik : Refleksi Hasil Penelitian Empiris*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol. 4, No. 2
- Castellani, Justina. 2008. *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Pada Kualitas Audit*. *Jurnal Trikomika* Vol. 7, No. 2.
- Choo, F. & Ken, T. T. 1991. *The Relationship Between Knowledge Structure and Judgements for Experienced Auditors*. *The Accounting Review*, July: 464-485.
- De Angelo, L. E. 1981. *Auditor Size and Audit Quality*. *Journal of Accounting and Economics*, 3: 183-199
- Deis, D.R. & Giroux, G.A. (1992). *Determinants of Audit Quality in the Public Sector*. *The Accounting Review*, 67, 3, 462-479

- Djamil, Nasrullah. 2011. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kualitas audit pada Sektor public dan beberapa karakteristik untuk meningkatkannya. Riau. (<http://nasrullahdjamil-uin.blogspot.com/2011/03/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>) Di akses tanggal 26 April 2016
- Elfarini, Eunike Christina. 2007. Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Penelitian*. Universitas Negeri Semarang.
- Evi Octavia dan Nor Rasyid Widodo. 2015. The Effect of Competence and Independence Of Auditors on the Audit quality. Widyatama university
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Edisi Kelima*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2001. *Standar Profesi Akuntan Publik Januari 2001*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2011. *Standar Profesi Akuntan Publik 31 Maret 2011*. Jakarta: Salemba Empat
- Indah, Siti Nur Mawar (2010). *Pengaruh kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit* Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro; tidak diterbitkan
- Irawati, ST. Nur. (2011). *Pengaruh Kompetensi dan independensi Auditor terhadap kualitas Audit pada kantor akuntan publik di makasar*, Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Hassanudin Makassar ; tidak diterbitkan
- Lee, Tom & Mary Stone. 1995. Competence and Independence: The Congenial Twins of Auditing?. *Journal of Business Finance and Accounting*.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Keenam. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2011). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rapina, Lili Marlen Saragi, & Verani Carolina. 2010. *Pengaruh Independensi Eksternal Auditor Terhadap Kualitas Pelaksanaan Audit (Studi Kasus Pada Beberapa Kantor Akuntan Publik Di Bandung)*. Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi No.2 Tahun ke-1 Mei-Agustus 2010.
- Saripudin, Netty Herawaty, dan Rahayu. 2012. *Pengaruh Independensi, Pengalaman, Due Professional Care Dan Akuntabilitas Terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Binar Akuntansi*, (1)1, 4-13.
- Sekaran, Uma. 2007. *Research Methods for Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis) Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods for Business (Metodologi Penelitian untuk Bisnis) Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, uma dan Roger Bougie. 2010. Edisi 5, *Research Method For Business: A Skill Building Approach*. John Wiley @ Sons, New York.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2013. *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunjoyo. et.al. (2013). *Aplikasi SPSS untuk SMART Riset (Program IBM SPSS 21.0)*. Bandung: Alfabeta.
- Tjun, Lauw Tjun. Marpaung, Elyzabet Indrawati Dan Setiawan, Santy (2012). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit*. *Jurnal Akuntansi* Vol. 4 No. 1.
- Tubbs, R. M. (1992). *The effect of Experience on the Auditor's Organization and Amount of Knowledge*. *The Accounting Review*, Oktober: 783-801